

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam bab I telah dijelaskan bahwa masalah yang penulis ungkapkan dalam penelitian ini adalah motif remaja Soreang dalam melakukan kegiatan olahraga di stadion Si-Jalak Harapat Soreang Kabupaten Bandung. Untuk memecahkan permasalahan di atas, diperlukan suatu metode. Penggunaan metode dalam pelaksanaan penelitian adalah hal penting, sebab dengan menggunakan metode penelitian yang tepat diharapkan tujuan dapat dicapai. Disamping itu, penggunaan metode tergantung kepada permasalahan yang akan dibahas, dengan kata lain penggunaan suatu metode harus dilihat dari efektifitasnya, efesiensinya, dan relevansinya metode tersebut.

Suatu metode dikatakan efektif apabila selama pelaksanaan dapat terlihat adanya perubahan positif menuju tujuan yang diharapkan. Sedangkan metode dapat dikatakan efisien apabila penggunaan waktu, fasilitas, biaya dan tenaga dapat dilaksanakan sehemat mungkin namun dapat mencapai hasil yang maksimal. Metode dikatakan relevan apabila waktu penggunaan hasil pengolahan dengan tujuan yang hendak dicapai tidak terjadi penyimpangan.

Sehubungan dengan masalah yang penulis ungkapkan dalam penelitian ini, maka penulis harus menentukan suatu metode yang tepat. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif teknik survey. Tentang metode deskriptif dijelaskan oleh Riyanto (2001:23) sebagai berikut:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.

Lebih lanjut Sugiyono (2003:11) menjelaskan sebagai berikut:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain

Pendapat tersebut memberikan gambaran bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa pada saat sekarang pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat dan tidak harus selalu berhipotesis. Lebih jelas lagi tentang metode deskriptif dijelaskan oleh Surakhmad (1990:140) mengenai ciri-ciri dari metode ini, yaitu :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut Metode analitik).

Berdasarkan ciri-ciri metode deskriptif di atas, maka penulis dapat mengemukakan bahwa dalam penelitian ini pertama-tama data yang diperoleh akan dikumpulkan kemudian disusun, dan dijelaskan baru setelah itu data yang diperoleh kemudian dianalisa. Hal ini dilakukan guna memperoleh gambaran jelas sehingga tujuan penelitian ini tercapai seperti yang diharapkan.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Didalam suatu penelitian dikenal istilah populasi. Populasi menurut Frankel dan Walen (1990:68) dalam Riyanto (2001:63) adalah 'kelompok yang menarik peneliti, dimana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan sebagai obyek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian'. Sedangkan menurut Arikunto (2006:130)

populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”. Lebih lanjut Sugiyono (2003:90) menjelaskan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja yang melakukan kegiatan olahraga di stadion Si Jalak Harupat Soreang kabupaten Bandung. Sehubungan dengan populasi penulis menetapkan beberapa karakteristik antara lain:

- a. Para remaja putra yang melakukan kegiatan olahraga di stadion Si-Jalak Harupat Soreang Kabupaten Bandung yang berumur 13 sampai 20 tahun
- b. Para remaja putri yang melakukan kegiatan olahraga di stadion Si-Jalak Harupat Soreang Kabupaten Bandung yang berumur 13 sampai 20 tahun.
- c. Remaja tersebut aktif melakukan kegiatan olahraga di stadion Si-Jalak Harupat Soreang Kabupaten Bandung.
- d. Remaja tersebut berstatus belum menikah.
- e. Remaja tersebut bertempat tinggal di Bandung.

## 2. Sampel

Subjek penelitian sebagai anggota populasi dalam penelitian ini hanya sebagian yang diambil sebagai sampel. Alasan penulis mengambil sampel dari populasi dalam penelitian ini antara lain untuk mengefesienkan waktu, tenaga, dan dana yang penulis miliki. Selain itu terdapat keuntungan dalam penelitian dengan pengambilan sampel antara lain dikemukakan oleh Sugiyono (2003:91) sebagai berikut: “Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya

karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”.

Mengenai jumlah anggota sampel yang akan diteliti dijelaskan oleh Arikunto (2006:134) sebagai berikut: “Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih,”. Berdasarkan pendapat tersebut penulis mengambil sampel sebanyak 10% dari jumlah populasi 350 yaitu 35 orang remaja yang melakukan kegiatan olahraga di-stadion Si-Jalak Harupat Soreang Kabupaten Bandung. Dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling, yaitu pengambilan random secara acak.

### **C. Alat Pengumpul Data**

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian diperlukan alat yang disebut instrumen. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai alat pengumpul datanya. Mengenai angket dijelaskan oleh Riyanto (2001:87) sebagai berikut: “ Angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis”.

Menyimak penjelasan di atas penulis dapat menjelaskan bahwa angket memiliki ciri, yaitu mengumpulkan data melalui daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis dan tersusun serta disebar dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi dari sumber data berupa orang atau responden. Selain itu angket juga cocok digunakan bila jumlah responden besar dan tersebar di wilayah yang luas dan angket ini dapat berupa

pertanyaan / pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Mengenai jenis angket dijelaskan oleh Riyanto (2001:87) sebagai berikut: “Kuesioner, dilihat dari jenis penyusunan itemnya dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu angket terbuka dan angket tertutup”. Jenis angket yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup. Mengenai angket tertutup dijelaskan oleh Riyanto (2001:87) sebagai berikut:

Angket tertutup merupakan angket yang menghendaki jawaban pendek, atau jawabannya diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu. Daftar pertanyaan disusun dengan disertai alternatif jawabannya, responden diminta untuk memilih salah satu jawaban atau lebih dari alternatif yang sudah disediakan.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa angket tertutup merupakan angket dimana didalamnya terdapat sebuah pertanyaan/pernyataan yang menghendaki jawaban pendek dan alternatif jawabannya sudah disediakan. Beberapa alasan penulis menggunakan angket tertutup dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Responden lebih mudah untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan yang terdapat dalam angket.
2. dalam pengisian pertanyaan atau pernyataan angket lebih cepat dan efisien, sehingga menghemat dalam hal tenaga dan waktu.
3. Kehadiran peneliti secara langsung relatif tidak diperlukan.

Untuk memudahkan dalam penyusunan butir-butir pertanyaan atau pernyataan angket serta alternatif jawaban yang tersedia, maka responden hanya diperkenankan untuk menjawab salah satu alternatif jawaban. Jawaban yang dikemukakan oleh responden didasarkan pada pendapatnya sendiri atau suatu hal yang dialaminya. Angket

ini terdiri dari sejumlah pernyataan dari penjabaran kelima jenis kebutuhan yang dikemukakan oleh Maslow yaitu sebagai berikut :

1. Kebutuhan fisiologis.
2. Kebutuhan akan rasa aman.
3. Kebutuhan sosial.
4. Kebutuhan prestise (harga diri).
5. Kebutuhan akan perwujudan diri.

Langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut:

1. Melakukan spesifikasi data. Maksudnya untuk menjabarkan ruang lingkup masalah yang akan diukur secara terperinci. Untuk lebih jelas dan memudahkan penyusunan spesifikasi data tersebut, maka penulis tuangkan dalam bentuk kisi-kisi yang tampak dalam tabel 1.3 dibawah ini.

Tabel 1.3

**KISI-KISI ANGKET MOTIF REMAJA DALAM MELAKUKAN KEGIATAN  
OLAHRAGA DI STADION SI-JALAK HARUPAT SOREANG  
KABUPATEN BANDUNG**

No	Kebutuhan	Sub Komponen	Indikator	No Butir Pernyataan
1	Fisiologis	a. Kesehatan	- Menjaga kondisi tubuh - Meningkatkan daya tahan tubuh - Mengurangi rasa sakit.	2 11 21
		a. Keindahan	- Memperindah bentuk tubuh - Membentuk tubuh yang menarik. - Keluwesan gerak.	22 10 12
2	Rasa Aman	a. Keselamatan	- Tempat berolahraga yang memenuhi syarat keamanan	3
			- Tersedianya Pembina olahraga yang ahli.	2

Tabel 1.3 (lanjutan)

No	Kebutuhan	Sub Komponen	Indikator	No Butir Pernyataan		
2	Rasa Aman	a. Keselamatan	- Peralatan yang digunakan tidak membahayakan	13		
		b. Jaminan	- Tidak ada perselisihan paham	14		
			- Tertib dalam pelaksanaan kegiatan - Jadwal olahraga yang teratur	24 4		
3	Sosial	a. Bergaul	- Mencari teman baru yg sejenis.	9		
			- Mencari teman baru lain jenis	25		
			- Mempererat persaudaraan	15		
		b. Situasi yang Menarik	- Saling koreksi - Membentuk kelompok - Dilakukan secara bersama-sama.	26 16 1		
4	Harga Diri (prestise)	a. Pengakuan	- Mencari perhatian - Mencari popularitas - Untuk mendapatkan pengakuan.	27 8 17		
			b. Kehormatan	- Memperlihatkan kemampuan - Dilakukan sampai selesai. - Menghindari kesalahan dalam melakukan setiap gerakan.	7 18 28	
		5		Perwujudan Diri	a. Jasmani / Fisik	- Dilakukan sampai batas maksimum
			- Menetapkan sasaran. - Mengukur kemampuan			29 5
b. Rohani / Psikis	- Mendapat kepuasan - Mengurangi persoalan - Menambah pengalaman		6 20 30			

## 2. Penyusunan Angket

Angket dalam penelitian ini terdiri atas lima komponen kebutuhan, dan berhubungan dengan motif berolahraga yang dilakukan oleh para remaja di stadion Si-

Jalak Harupat Soreang Kabupaten Bandung, yaitu kebutuhan fisiologis, rasa aman, sosial, harga diri, dan perwujudan diri. Setiap kebutuhan dijabarkan melalui ciri-ciri dan indikator. Melalui indikator tersebut dapat disusun beberapa pernyataan dengan dilengkapi alternatif jawaban bagi para remaja yang melakukan kegiatan olahraga di stadion Si-Jalak Harupat Soreang Kabupaten Bandung.

Berkaitan dengan alternatif jawaban, penulis menggunakan skala sikap, yakni skala Likert. Mengenai skala Likert dijelaskan oleh Sugiyono (2003:107) sebagai berikut:

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item - item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif samapai sangat negatif, yang berupa kata-kata sangat setuju, setuju, ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Berdasarkan uraian tentang alternatif jawaban dalam angket, penulis menetapkan kategori penyekoran, kategori untuk butir pernyataan positif, yaitu Sangat Setuju= 5, Setuju= 4, Ragu-ragu= 3, Tidak Setuju= 2, Sangat Tidak Setuju= 1. kategori untuk setiap butir pernyataan negatif, yaitu Sangat Setuju= 1, Setuju= 2, Ragu-ragu= 3, Tidak Setuju= 4, Sangat Tidak Setuju= 5. kategori penyokoran tampak dalam Tabel 2.3 berikut ini.

TABEL 2.3  
KATEGORI PEMBERIAN SKOR ALTERNATIF JAWABAN

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5



#### **D. Uji Coba Angket**

Sebelum angket ini disebar luaskan kepada sampel yang sebenarnya, terlebih dahulu angket ini penulis uji cobakan. Uji coba ini bermaksud untuk mengukur sejauh mana tingkat validitas dan reliabilitas dari dari angket yang akan dipergunakan sebagai alat pengumpul data. Sehingga nantinya akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini. Mengenai validitas dijelaskan oleh Sugiyono (2003:137) sebagai berikut: "... valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur". Jadi validitas adalah tingkat keandalan suatu alat ukur. Sedangkan reliabilitas dijelaskan oleh Sugiyono (2003:137) sebagai berikut: "Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama". Jadi reliabilitas adalah keterandalan atau tingkat kepercayaan suatu instrument.

Pelaksanaan uji coba angket, yaitu pada tanggal 25 Desember 2011 di stadion Si-Jalak Harupat Soreang Kab. Bandung. Uji coba angket diberikan kepada 30 orang remaja yang melakukan kegiatan olahraga di stadion Si-Jalak Harupat Soreang Kab. Bandung.

1. Data yang diperoleh dari hasil uji coba dikumpulkan dan dipisahkan antara skor tertinggi dan terendah.
2. Menentukan 27% responden yang memperoleh skor tertinggi dan 27% skor terendah.
3. Kelompok yang terdiri dari responden yang memperoleh skor tinggi disebut kelompok atas. Sedangkan kelompok yang terdiri dari responden yang memperoleh skor rendah disebut kelompok bawah.

4. Mencari nilai rata-rata ( $\bar{X}$ ) setiap butir pernyataan kelompok atas dan nilai rata-rata ( $\bar{X}$ ) setiap butir kelompok bawah dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : nilai rata-rata yang dicari

$x_i$  : Jumlah skor

$n$  : Jumlah responden

5. Mencari simpangan baku ( $S$ ) setiap butir pernyataan kelompok atas dan kelompok bawah dengan rumus sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

$S$  : variansi yang dicari

$\sum (X - \bar{X})$  : jumlah hasil penguadratan nilai skor dikurangi rata-rata

$n - 1$  : jumlah sampel dikurangi satu.

6. Mencari variansi gabungan ( $S^2$ ) untuk setiap butir pernyataan kelompok atas dan kelompok bawah dengan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

$S^2$  : variansi gabungan

$S_1$  : Simpangan baku kelompok Satu

$S_2$  : Simpangan baku kelompok dua

$n$  : sampel

7. Mencari nilai t-hitung untuk setiap butir pernyataan dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

t = t hitung

$\bar{x}_1$  = skor rata-rata dari kelompok atas

$\bar{x}_2$  = skor rata-rata dari kelompok bawah

S = simpangan baku gabungan

n1 = jumlah orang coba untuk kelompok atas

n2 = jumlah orang coba untuk kelompok bawah

8. Selanjutnya membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel dalam taraf nyata 0.05 atau dengan tingkat kepercayaan 95%. Instrumen penelitian ini memiliki tingkat kebebasan n - 2, nilai t-tabel menunjukkan angka 2,14.

Dalam menentukan valid atau tidaknya sebuah butir tes dapat melalui pendekatan signifikansi daya pembeda. Jika nilai t-hitung lebih besar atau sama dengan t-tabel, maka butir tes tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Akan tetapi, apabila sebaliknya nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel, maka butir tes tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Berdasarkan hasil penghitungan, maka diperoleh nilai t-hitung sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini.

TABEL 3.3

HASIL PENGUJIAN VALIDITAS

No	No. Soal	t-hitung	Keterangan	No	No. Soal	t-hitung	Keterangan
1	1	4,90	<b>Valid</b>	3	3	2,67	<b>Valid</b>
2	2	3,37	<b>Valid</b>	4	4	1,37	Tidak valid

TABEL 3.3

## HASIL PENGUJIAN VALIDITAS (lanjutan)

No	No. Soal	t-hitung	Keterangan	No	No. Soal	t-hitung	Keterangan
5	5	3,27	<b>Valid</b>	36	36	2,28	<b>Valid</b>
6	6	-0,83	Tidak valid	37	37	2,10	Tidak valid
7	7	0,80	Tidak valid	38	38	3,33	<b>Valid</b>
8	8	2,85	<b>Valid</b>	39	39	4,28	<b>Valid</b>
9	9	1,10	Tidak valid	40	40	2,17	<b>Valid</b>
10	10	0,90	Tidak valid	41	41	3,90	<b>Valid</b>
11	11	0,69	Tidak valid	42	42	0,44	Tidak valid
12	12	3,50	<b>Valid</b>	43	43	1,63	Tidak valid
13	13	2,52	<b>Valid</b>	44	44	1,50	Tidak valid
14	14	1,05	Tidak valid	45	45	2,09	Tidak valid
15	15	2,51	<b>Valid</b>	46	46	4,18	<b>Valid</b>
16	16	2,70	<b>Valid</b>	47	47	1,64	Tidak valid
17	17	4,00	<b>Valid</b>	48	48	1,82	Tidak valid
18	18	0	Tidak valid	49	49	1,12	Tidak valid
19	19	0,47	Tidak valid	50	50	0,84	Tidak valid
20	20	3,76	<b>Valid</b>	51	51	2,14	<b>Valid</b>
21	21	4,50	<b>Valid</b>	52	52	3,03	<b>Valid</b>
22	22	3,31	<b>Valid</b>	53	53	1,89	Tidak valid
23	23	0	Tidak valid	54	54	3,70	<b>Valid</b>
24	24	3,93	<b>Valid</b>	55	55	1,92	Tidak valid
25	25	-6,80	Tidak valid	56	56	2,20	<b>Valid</b>
26	26	4,34	<b>Valid</b>	57	57	0	Tidak valid
27	27	2,70	<b>Valid</b>	58	58	1,92	Tidak valid
28	28	3,50	<b>Valid</b>	59	59	1,40	Tidak valid
29	29	2,72	<b>Valid</b>	60	60	1,32	Tidak valid
30	30	2,25	<b>Valid</b>	61	61	2,14	<b>Valid</b>
31	31	1,82	Tidak valid	62	62	2,56	<b>Valid</b>
32	32	1,64	Tidak valid	63	63	0,77	Tidak valid
33	33	4,00	<b>Valid</b>	64	64	2,08	Tidak valid
34	34	1,90	Tidak valid	65	65	6,35	<b>Valid</b>
35	35	1,49	Tidak valid	66	66	4,03	<b>Valid</b>

TABEL 3.3  
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS (lanjutan)

No	No. Soal	t-hitung	Keterangan	No	No. Soal	t-hitung	Keterangan
67	67	1,20	Tidak valid	79	79	1,52	Tidak valid
68	68	1,55	Tidak valid	80	80	-1,50	Tidak valid
69	69	1,38	Tidak valid	81	81	2,56	<b>Valid</b>
70	70	4,19	<b>Valid</b>	82	82	1,80	Tidak valid
71	71	1,10	Tidak valid	83	83	0,26	Tidak valid
72	72	2,48	<b>Valid</b>	84	84	1,40	Tidak valid
73	73	1,74	Tidak valid	85	85	2,18	<b>Valid</b>
74	74	2,80	<b>Valid</b>	86	86	2,45	<b>Valid</b>
75	75	1,34	Tidak valid	87	87	1,57	Tidak valid
76	76	2,56	<b>Valid</b>	88	88	-2,13	Tidak valid
77	77	0,34	Tidak valid	89	89	2,94	<b>Valid</b>
78	78	2,00	Tidak valid	90	90	2,20	<b>Valid</b>

Berdasarkan hasil penghitungan validitas dari tiap-tiap butir tes, maka diperoleh sejumlah 43 pernyataan yang dinyatakan valid, sehingga butir tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur dalam penelitian ini. Akan tetapi dari 43 pernyataan yang valid tersebut hanya 30 pernyataan yang penulis jadikan alat ukur dalam penelitian ini. Di samping itu juga terdapat 47 butir tes yang dinyatakan tidak valid dan pernyataan itu tidak diikutsertakan dalam pelaksanaan pengumpulan data ini. Sedangkan butir-butir pernyataan yang dinyatakan sudah valid, penulis susun kembali secara acak dengan nomor urut dari 1 sampai dengan 30.

### E. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pernyataan yang telah dinyatakan valid, sehingga pernyataan tersebut sah untuk dijadikan sebagai alat pengumpul data penulis perbanyak untuk disebarluaskan kepada sampel yang menjadi objek dalam penelitian ini. Kemudian angket tersebut penulis

sebarakan kepada para remaja yang melakukan kegiatan olahraga di stadion si Jalak Harupat Soreang Kab.Bandung. dalam penyebarannya saya dibantu oleh dua rekan penulis. Penelitian ini penulis lakukan pada hari minggu tanggal 08 Januari 2012 dari jam 07.00 sampai dengan jam 10.00 WIB.

